



LAPORAN PENELITIAN

MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA  
LEMBAGA PENGEMBANGAN PROGRAM PENGAJARAN BAHASA  
UNIVERSITAS TERBUKA (LP<sup>3</sup>B - UT)

Disusun Oleh:

Dra. Siti Era Mardiani, M.Ed

Dewi Mutiara, S.H

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TERBUKA  
1990



LEMBAR PENGESAHAN

*Laporan Penelitian*

**MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN PROGRAM PENGAJARAN BAHASA**  
**UNIVERSITAS TERBUKA (LP<sup>3</sup>B - UT)**

Pembimbing : Drs. Waskito Tjiptosasmito, M.A  
Ketua : Dra. Siti Era Mardiani, M.Ed  
Anggota : Dewi Mutiara, S.H

Jakarta, 30 Agustus 1990  
Pembimbing

Drs. Waskito Tjiptosasmito, M.A  
NIP. 130 109 426



## KATA PENGANTAR

Penelitian survai ini mencoba untuk untuk mengetahui alasan-alasan yang mendorong mahasiswa Program Studi Inggris Universitas Terbuka memilih Lembaga ini sebagai tempat untuk mengikuti pendidikan. Dengan kata lain faktor-faktor apakah yang ada di lembaga ini yang menarik perhatian mereka sehingga mereka ingin mendaftar dan menjadi mahasiswa program studi Inggris ini. Dengan mengetahui faktor-faktor ini yang nantinya akan menjadi bahan masukan LP3B maka diharapkan dengan bahan masukan yang sedikit ini LP3B dapat lebih menunjukkan eksistensinya di tengah masyarakat karena ia sedikit banyak telah dapat memenuhi sebagian tuntutan masyarakat akan berbagai kemahiran berbahasa Inggris dengan keanekaragaman keahlian yang ditawarkannya.

Penulis



# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi ... ..	ii
Abstrak .....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
- Latar Belakang Masalah . ....	1
- Tujuan .....	3
- Kerangka Teoritis .....	3
- Manfaat Penelitian .....	6
- Metode Penelitian .....	6
BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN .....	8
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN ... ..	23
DAFTAR KEPUSTAKAAN . ....	25
LAMPIRAN	



## ABSTRAK

Makalah ini menyajikan hasil penelitian tentang Motivasi Belajar Mahasiswa Lembaga Pengembangan Program Pengajaran Bahasa - Universitas Terbuka (LP3B-UT). Motivasi seseorang untuk belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor yang datang dari dirinya sendiri dan faktor yang datangnya dari luar.

Dalam rangka mengembangkan Program Studi Inggris LP3B-UT khususnya dalam meningkatkan pelayanannya, maka dirasakan perlu untuk mengadakan penelitian tentang faktor-faktor apa kiranya yang mendorong mahasiswa untuk memilih Program Studi Inggris LP3B-UT.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengelola UT.

Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian survai. Dari hasil penelitian diketahui Program Studi Inggris LP3B-UT sangat baik. Mahasiswa memilih LP3B-UT tidak semata-mata karena ada hubungan dengan luar negeri (UCLES), melainkan karena mereka ingin meningkatkan studi ke Program DIII dan S1, di samping itu mereka juga ingin lebih meningkatkan kemampuan dan keyakinan dirinya. Dari hasil penelitian ini, juga diketahui ada berbagai masalah yang dialami oleh mahasiswa selama menjadi peserta Program Studi Inggris LP3B-UT.

Permasalahan tersebut antara lain:

- Masalah sound system yang kurang baik pada waktu ujian "Listening" dan
- Bahan belajar (modul) yang cetakannya kurang baik.

Sehubungan dengan adanya permasalahan tersebut peneliti menyarankan agar para pengelola LP3B-UT lebih memperhatikan hal-hal tersebut, karena kedua masalah tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.



## BAB I PENDAHULUAN

### *Latar Belakang Masalah*

Lembaga Pengembangan Program Pengajaran Bahasa Universitas Terbuka (LP3B-UT) didirikan berdasarkan dua hal: *pertama* adalah adanya Peraturan Pemerintah mengenai otonomi perguruan tinggi, *kedua* adalah memberikan kesempatan bagi mereka yang ingin memperdalam bahasa Inggris melalui Sistem Belajar Jarak Jauh.

Mereka inilah orang-orang yang karena profesi dan statusnya, tidak memungkinkan untuk belajar bahasa Inggris melalui sistem tatap muka. Sedangkan dengan adanya otonomi perguruan tinggi maka pemerintah memberikan kebebasan yang lebih besar lagi bagi tiap-tiap perguruan tinggi dalam hal ini UT untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Berdasarkan hal tersebut di atas maka melalui perjuangan dan kerja yang keras maka LP3B resmi berdiri pada tanggal 15 Maret 1989.

LP3B-UT menawarkan program sertifikat bahasa Inggris yang merupakan program dasar yang terdiri dari tiga tingkat: *Dasar, Menengah, dan Lanjut* dengan masing-masing tingkat mempunyai empat kemahiran yaitu *Membaca, Mendengar, Menulis dan Berbicara*. Program lanjutan berupa program *Diploma III (DIII)* dan *Strata Satu (S1)* bahasa Inggris. Program D-III menyajikan *tiga paket* studi yang dapat dipilih mahasiswa yaitu: *Penerjemahan Inggris-Indonesia-Inggris, Bahasa Inggris Kepariwisata dan Bahasa Inggris Niaga*. Sedangkan Program S1 menyediakan *empat program studi* yang dapat dipilih mahasiswa yaitu *Kesusastraan Inggris, Linguistik, Penerjemahan Inggris-Indonesia-Inggris dan Pengajaran Bahasa Inggris*.

Dalam masyarakat kita yang sedang membangun ini, kegunaan bahasa Inggris kiranya sudah jelas, yaitu antara lain: (1) sebagai alat komunikasi internasional dalam bidang politik sosial, ekonomi dan budaya; (2) sebagai alat komunikasi dalam rangka alih teknologi; (3) sebagai sumber berbagai informasi dan ilmu pengetahuan; (4) sarana penyebaran informasi mengenai Indonesia ke dunia internasional; (5) sarana memperkaya khazanah bahan-bahan tertulis dan kepustakaan



Indonesia; dan (6) sarana menyebarkan produk-produk intelektual Indonesia dan hasil-hasil budaya Indonesia umumnya ke dunia internasional melalui penerjemahan Inggris-Indonesia-Inggris. Dapat disimpulkan bahwa fungsi bahasa Inggris dalam rangka pembangunan negara kita sangat penting, sehingga pembukaan program studi bahasa Inggris di Universitas Terbuka melalui LP3B kiranya tepat, terlebih mengingat bahwa taraf penguasaan bahasa Inggris di negeri ini pada umumnya belum memadai.

Program Studi Bahasa Inggris di Universitas Terbuka sedapat mungkin berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat kita akan bahasa Inggris, seperti yang dikatakan dalam tujuan pendiriannya yaitu semaksimal mungkin memenuhi kebutuhan masyarakat kita akan bahasa Inggris melalui sistim belajar jarak jauh. Pertanyaan yang timbul kemudian adalah apakah LP3B sudah mampu menyajikan suatu program pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat kita itu. Apakah sesungguhnya kebutuhan-kebutuhan masyarakat kita yang ingin dipenuhi dengan belajar bahasa Inggris itu? Dengan kata lain, apakah LP3B mengetahui motivasi umum dari mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya untuk belajar bahasa Inggris? Pertanyaan ini semestinyalah dapat dijawab oleh LP3B dalam rangka menyajikan suatu program pendidikan yang lebih tepat guna.

Mengapa motivasi perlu diketahui? Karena motivasi adalah faktor penggerak/pendorong dan pemberi arah perilaku seseorang yang merupakan manifestasi dari bermacam-macam kebutuhan yang ingin dipenuhi melalui aktivitas-aktivitas tertentu di dalam lingkungannya. Seseorang yang membutuhkan bahasa Inggris dalam aktivitasnya sehari-hari tergerak untuk mempelajarinya, misalnya dengan mengikuti kursus-kursus bahasa Inggris yang ada/tersedia di lingkungannya. Selanjutnya adalah tugas dari lembaga pendidikan bahasa itu sendiri untuk memenuhi kebutuhan ini dengan menyajikan suatu program pendidikan yang dianggap memadai dan tepat. Sebab adalah akan sulit menyajikan suatu pendidikan yang memadai dan tepat tanpa mengetahui apa yang dibutuhkan siswa atau apa yang menggerakkannya untuk belajar.

Usaha mengenai motivasi dalam belajar adalah usaha pengembangan diri, baik bagi siswa-siswanya maupun bagi lembaga penyelenggara pendidikannya. Bagi siswa, menyadari atau mengenali motivasi, dapat mendorong ke arah belajar yang lebih efektif. Sedangkan bagi lembaga



penyelenggara pendidikan, dengan mengenali motivasi umum dari siswanya akan membantu dalam menyajikan program pendidikan yang lebih efektif. Sehingga, bukan saja kebutuhan para siswa dapat dipenuhi, tetapi juga membantu pengembangan lembaga pendidikan itu sendiri, dan mempertahankan eksistensinya di tengah-tengah masyarakat,

### *Tujuan*

Studi ini bertujuan untuk mengetahui motivasi umum para mahasiswa LP3B-UT, mempelajari apa sebenarnya yang mendorong mereka memilih program sertifikat bahasa Inggris UT dan mempelajari, apakah sistem pendidikan LP3B sudah dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa-mahasiswanya. Berdasarkan tujuan di atas maka studi ini hendak menjawab pertanyaan:

- a. Apakah motivasi yang mendasari orang untuk belajar di LP3B-UT.
- b. Adakah faktor-faktor tertentu yang mendorong seseorang untuk memperluas kemampuan bahasa Inggris melalui LP3B.

Berdasarkan jawaban-jawaban mahasiswa studi ini juga mencari pembinaan apakah yang perlu dilakukan oleh LP3B-UT dalam meningkatkan prestasi mahasiswanya. Saran-saran yang diberikan oleh mahasiswa berguna juga untuk lebih meningkatkan sistem pelayanannya.

### *Kerangka Teoritis*

Sebelum membicarakan masalah motivasi dan hubungannya dengan belajar, marilah kita simak apa yang disebut dengan motivasi. Seseorang berbuat sesuatu dapat karena ia memang mempunyai motivasi untuk berbuat itu ataupun tidak. Kita ambil contoh misalnya orang mengemil. Ia dapat saja tidak mempunyai motivasi untuk mengemil, ia berperilaku seperti ini karena ada suatu dorongan dari dalam yang mendorongnya untuk mengemil. Sebaliknya ada orang yang mempunyai motivasi dalam mengemil yang agar ia cukup energi untuk bekerja karena ia begitu sibuk sehingga kadang-kadang ia tidak mempunyai kesempatan untuk makan. Dari contoh ini kita dapat mengambil kesimpulan yaitu bahwa semua motivasi merupakan bentuk dorongan dari dalam tetapi belum tentu semua bentuk dorongan dari dalam itu disebut motivasi. Dengan kata lain perilaku mengemil dapat disebabkan karena ada motivasi untuk itu ataupun tidak.



Coffe dan Appley (1980) mengatakan bahwa terdapat banyak penyebab perilaku, motivasi adalah salah satunya (hal 11). Apabila demikian halnya, pertanyaan kita sekarang apakah yang disebut motivasi itu? Banyak para pakar mendefinisikan motivasi. Menurut Wexley dan Yukl motivasi biasanya didefinisikan sebagai proses yang menggerakkan dan menuntun perilaku (hal 75). yaitu proses yang menuntun individu dalam usahanya untuk memuaskan suatu kebutuhan. Abraham Maslow, (hal. 31) seorang ahli dalam ilmu psikologi menyatakan bahwa motivasi merupakan dasar seorang untuk berperilaku. Sedangkan motivasi manusia itu sendiri adalah manifestasi dari bermacam-macam kebutuhan di dalam dirinya. Kebutuhan-kebutuhan itu menimbulkan suatu perasaan tidak 'enak' apabila tidak dipenuhi, sehingga manusia akan senantiasa berusaha dengan berbagai macam cara untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan itu dengan memanfaatkan bermacam-macam situasi atau kondisi dalam kehidupannya. Dinamika dari adanya kebutuhan-kebutuhan sampai terjadinya perilaku dapat digambarkan sebagai berikut:

Kebutuhan	Motivasi	Perilaku	Terpuaskannya kebutuhan
-----------	----------	----------	----------------------------

Seperti telah disebutkan di atas bahwa studi ini tidak dimaksudkan untuk menelusuri motivasi mahasiswa LP3B secara mendalam, tetapi hanyalah untuk mengetahui alasan yang mendorong mahasiswa memilih studi di LP3B, maka apabila motivasi ini kita kaitkan dengan belajar maka dapat kita lihat adanya hubungan yang erat antara motivasi dan belajar (learning). Sebagai contoh kita ambil misalnya seseorang yang mempelajari suatu bahasa asing. Betapapun remehnya alasan ia untuk belajar bahasa asing tersebut yaitu misalnya untuk memuaskan orang tua, tetapi itu sudah menunjukkan adanya motivasi. Jadi, dalam mempelajari bahasa asing orang tersebut mempunyai tujuan (goal) yaitu agar orang tuanya senang. Gardner (1985) menyebutkan bahwa motivasi seseorang belajar bahasa erat kaitannya dengan tujuan pribadinya. Sebanyak manusia sebanyak itu pula alasannya:

"The type of motivation answers the question of why the individual is studying the language. It refers to the goal (RC Gardner, Social Psychology and Second Language Learning: The Role of Attitudes and Motivation, hal 51).



Sekarang bagaimana belajar bahasa dengan sistem belajar jarak jauh dan hubungannya dengan motivasi mahasiswa?

Belajar bahasa dengan sistem belajar jarak jauh bukanlah suatu hal yang mustahil. Tetapi ada syarat yang harus dipenuhi agar belajar bahasa dengan sistem ini berjalan secara efektif. Menurut Doris T. Stephens (1982) idealnya belajar bahasa melalui sistem ini harus menggunakan kombinasi materi belajar cetak (atau di UT dikenal dengan nama Modul) dengan radio, televisi, komputer atau media lain yang memungkinkan siswa menguasai empat kemahiran berbahasa yaitu membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Walaupun penelitian yang dilakukan oleh Muriel Stringer di Athabasca University, Canada tahun 1979, mengungkapkan bahwa frekuensi penggunaan program televisi dan radio atau kaset sangat kecil, tetapi Doris setuju dengan pendapat D. Abrioux bahwa media televisi dan radio dapat menjadi efektif dalam proses mempelajari suatu bahasa karena media ini menyajikan suatu variasi visual dalam bentuk suara dan gambar hidup dalam situasi yang sebenarnya. Di negara-negara maju di mana setiap orang sudah dapat membeli televisi, radio dan cassette-recorder dan program pendidikan melalui televisi dan radio sudah dapat menjangkau tempat yang terpencil tidak menjamin mereka memanfaatkan kemudahan dan fasilitas ini seefektif mungkin dalam meningkatkan pendidikan atau pengetahuan mereka khususnya bagi mereka yang memilih belajar melalui sistem belajar jarak jauh.

Tentunya kita sudah dapat membayangkan apa yang terjadi di negara-negara berkembang di mana fasilitas serba terbatas. Melihat fenomena ini para pendidik bahasa dalam sistem jarak jauh tidak berputus asa, sebaliknya mereka meneruskan usaha-usaha mereka dalam membuat silabus-silabus, buku-buku maupun program-program radio dan televisi yang menarik karena mereka percaya bahwa suatu saat nanti sistem belajar jarak jauh yang notabene identik dengan penggunaan hasil teknologi modern tidak lagi menjadi alternatif sistem belajar tatap muka tetapi sudah dapat mengganti kedudukan sistem belajar tatap muka. Bahkan Samuel L. Dunn (dalam makalah Doris T. Stephens, *Learning at a Distance; A World Perspective*, hal 230) berani meramalkan bahwa pendidikan akan beralih dari kampus ke rumah seiring dengan adanya peningkatan kemampuan televisi kabel, komputer dan 'delivery sistem' yang modern lainnya. Jadi dengan kata lain, metode pendidikan utama di masa yang akan datang adalah kombinasi metode korespondensi dengan



sistem belajar yang menggunakan produk teknologi canggih. Apabila kita gabungkan prediksi Samuel Dunn dengan prediksi Alvin Toffler mengenai masyarakat gelombang ketiga yaitu masyarakat informasi, ditambah dengan kenyataan yang terjadi sekarang di mana informasi yang cepat cenderung menjadi bagian dari kehidupan umat manusia dan ini dimungkinkan dengan adanya produk-produk teknologi canggih, maka tidaklah terlalu berlebihan prediksi Samuel Dunn tersebut.

Belajar bahasa melalui sistem belajar jarak jauh bukanlah hal yang mustahil, tetapi keberhasilannya sangat ditunjang oleh motivasi belajar siswa yang tinggi di satu pihak dan silabus, bahan belajar dan program yang ditawarkan menarik di samping tentunya ditunjang oleh media lain seperti radio, televisi, kaset dan delivery system canggih lainnya.

### *Manfaat Penelitian*

Penelitian ini bermanfaat dalam mengetahui apakah keberadaan LP3B itu sudah memenuhi tuntutan sebagian masyarakat dan mengetahui kelebihan-kelebihan institusi ini yang perlu dipertahankan di samping kekurangan-kekurangannya yang perlu diperbaiki.

### *Metode Penelitian*

Penelitian ini menggunakan metode survai. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diterima dari 60 responden tersebar di seluruh Jakarta. Untuk kemudahan responden kuesioner dikirim beserta amplop balasnya yang telah berperangko. Responden dipilih berdasarkan random dan karena singkatnya waktu penelitian dan terbatasnya biaya mahasiswa hanya mengambil sebanyak 60 orang sebagai responden. Mengingat sebagian besar mahasiswa LP3B berdomisili di Jakarta maka penulis hanya mengambil responden yang berada di Jakarta. Data yang terkumpul akan dianalisis secara manual dengan memakai analisa data yang paling sederhana yaitu distribusi frekuensi. Kuesioner berisi 23 pertanyaan terbuka dan tertutup yang terbagi dalam tiga kelompok.

Kelompok pertama sebanyak 7 pertanyaan mengenai identitas mahasiswa, 15 pertanyaan mengenai data pribadi mahasiswa dan 1 pertanyaan mengenai saran mahasiswa. Dari 60 kuesioner yang dikirim ternyata ada 33 yang kembali.



## BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang terkumpul dapat dihasilkan beberapa tabel sebagai berikut:

*Tabel 1*  
*Jenis Kelamin Responden*

Pria	11 orang	(33 %)
Wanita	22 orang	(67 %)

Sebagian besar pengirim angket adalah wanita (67%), ini dapat dimaklumi karena sebagian besar mahasiswa LP3B memang wanita.

*Tabel 2*  
*Usia Responden*

20 - 30 tahun	14 orang	(42,42%)
31 - 40 tahun	8 orang	(24,24%)
41 - 50 tahun	8 orang	(24,24%)
51 - 60 tahun	2 orang	( 6,06%)
60 tahun ke atas	1 orang	( 3,03%)

Dilihat dari usianya, responden sebagian besar berusia antara 20 sampai dengan 50 tahun (91%).



**Tabel 3**  
**Status Perkawinan Responden**

Belum kawin	13 orang	(39,39%)
Kawin tapi belum punya anak	3 orang	(9,09%)
Kawin dan punya anak	17 orang	(51,52%)

Status perkawinan sebagian besar responden telah menikah (67%), (51%) diantaranya telah mempunyai anak.

**Tabel 4**  
**Status Pekerjaan Responden**

Belum bekerja	10 orang	(30,30%)
Bekerja	23 orang	(69,70%)

Responden umumnya telah bekerja (70%)

**Tabel 5**  
**Jenis Pekerjaan Responden**

Pegawai Pemerintah bukan guru	4 orang	(17,39%)
Pegawai swasta bukan guru	12 orang	(52,17%)
Guru	2 orang	(8,70%)
Pegawai BUMN	2 orang	(8,69%)
Penulis Freelance	1 orang	(4,35%)
Wiraswasta	2 orang	(8,70%)



Jika dirinci menurut pekerjaannya, responden terbesar adalah pegawai swasta (bukan guru) diikuti dengan pegawai negeri (bukan guru), guru, pegawai BUMN dan wiraswasta.

**Tabel 6**  
*Jenjang Pekerjaan Responden*

Sebagai pelaksana	19 orang	(57,58%)
Atasan pelaksana	5 orang	(15,15%)
Atasan	2 orang	(6,06%)
Tidak menjawab	7 orang	(21,21%)

Dalam pekerjaan, sebagian responden bertindak sebagai pelaksana (57%) sisanya bertindak sebagai atasan.

**Tabel 7**  
*Waktu Kerja Responden Per Minggu*

Kurang dari 10 jam	2 orang	(8,70%)
10 - 20 jam	1 orang	(4,35%)
21 - 30 jam	--	(0%)
31 - 40 jam	10 orang	(43,48%)
41 - 50 jam	5 orang	(21,74%)
51 - 60 jam	3 orang	(13,04%)
lebih dari 60 jam	--	(0%)
tidak menjawab	2 orang	(8,70%)



Waktu kerja responden umumnya berkisar antara 31 sampai dengan 40 jam/minggu.

**Tabel 8**  
**Sikap Pimpinan Terhadap Aktivitas Studi Responden**

Mendukung	9 orang (39,12%)
Tidak mendukung	-- ( 0 % )
Tidak ada respon dari pimpinan, karena pimpinan tidak tahu	-- ( 0 % )
Mendukung atau tidak, tetap mengikuti program studi Inggris	11 orang (47,83%)
Belum pernah dibicarakan dengan pimpinan	2 orang ( 8,70%)
Tidak menjawab	1 orang ( 4,35%)

Sikap pimpinan terhadap aktivitas study responden umumnya mendukung (78,6%), dan sebagian besar mahasiswa tidak peduli apakah pimpinan mendukung atau tidak, mereka akan tetap mengikuti program studi Inggris LP3B-UT.

**Tabel 9**  
**Biaya Studi Responden**

Biaya sendiri	22 orang (66,67%)
Dibiayai pasangannya	1 orang (21,21%)
Dibiayai anak	1 orang ( 3,03%)
Dibiayai orang tua	2 orang ( 6,06%)
Dibiayai kantor	1 orang ( 3,03%)



Mengenai biaya untuk studi, responden umumnya membiayai sendiri (67%), ada beberapa yang dibiayai oleh pasangannya (21%), ada juga yang dibiayai oleh anak, kantor atau orang tua.

Tabel 10

*Pendapat Responden Tentang Studi Inggris di LP3B-UT*

Sangat penting sekali	11 orang	(33,33%)
Sangat penting	14 orang	(42,42%)
Penting	8 orang	(24,24%)
Kurang penting	--	(0%)
Tidak penting	--	(0%)

Hal yang menggembirakan adalah bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa studi Inggris LP3B sangat penting.

Tabel 11

*Kesesuaian Antara Program Studi Inggris dengan Bidang Pekerjaan, Latar Belakang Pendidikan, Minat dan Bakat Responden*

	Sangat Sesuai	Agak Sesuai	Kurang Sesuai	Sangat Tidak Sesuai	Tidak men-
					jawab
Dengan bidang pekerjaan	9 27,27%	9 27,27%	5 15,15%	-	10 30,30%
Dengan Latar Belakang pendidikan	8 24,24%	19 57,57%	3 9,09%	-	3 9,09%
Dengan minat	13 39,39%	17 51,51%	2 6,06%	-	1 3,03%
Dengan bakat	5 15,15%	16 48,48%	6 18,18%	2 6,06%	4 12,12%



Studi Inggris yang diambil responden umumnya sesuai dengan latar belakang pendidikan, minat dan bakat mereka, di samping itu studi Inggris juga mendukung pekerjaan mereka.

Tabel 12

*Tujuan Responden Memilih Program Studi Inggris LP3B-UT*

	Ya	Tidak	Tidak Menjawab
Menambah keyakinan diri	28 84,84%	1 3,03%	4 12,12%
Meningkatkan ketrampilan kepemimpinan	16 48,48%	8 24,24%	9 27,27%
Meningkatkan kemampuan agar sejajar dengan teman	16 48,48%	8 24,24%	9 27,27%
Meningkatkan dan memperkaya ketrampilan	26 78,79%	3 9,09%	4 12,12%
Meningkatkan kemampuan agar dapat mandiri	27 81,81%	1 3,03%	5 15,15%
Mengisi waktu luang	14 42,42%	9 27,27%	10 30,30%

Tujuan responden memilih program studi Inggris LP3B-UT sebagian besar untuk meningkatkan kemampuan diri, memperkaya ketrampilan dan agar lebih mandiri (82%); di samping itu juga untuk menambah keyakinan diri dan meningkatkan ketrampilan kepemimpinan.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa banyak juga responden yang mengikuti program studi Inggris hanya untuk mengisi waktu luang (42%).



**Tabel 13**  
**Bentuk Komunikasi yang Dilakukan Mahasiswa LP3B-UT**

	Sangat Efektif	Efektif	Tidak Efektif	Tidak menjawab
Berkunjung ke LP3B-UT	10 30,30%	10 30,30%	-	13 39,39%
Menelpon ke LP3B-UT	9 27,27%	12 36,36%	-	12 36,36%

Dari data di atas terlihat bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa berkunjung ke LP3B-UT dan menelpon ke LP3B-UT merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif.

Namun dari data yang masuk dapat diketahui bahwa mahasiswa jarang memanfaatkan kesempatan ini.

Dari 32 responden, hanya 12 orang yang pernah berkunjung ke LP3B-UT dan 17 orang yang kadang-kadang menelpon ke LP3B-UT.

**Tabel 14**  
**Bentuk Belajar yang Efektif**

	Sangat Efektif	Efektif	Tidak Efektif	Tidak menjawab
Belajar sendiri	25 75,75%	5 15,15%	-	3 9,09%
Belajar dengan teman kelompok belajar	20 60,60%	3 9,09%	1 3,03%	9 27,27%
Belajar dengan teman di luar kelompok belajar	15 45,45%	8 24,24%	3 9,09%	7 21,21%
Tutorial tatap muka	25 75,75%	2 6,06%	-	6 18,18%
Belajar melalui bimbingan khusus	12 36,36%	9 27,27%	1 3,03%	11 33,33%



Bentuk belajar yang efektif menurut mahasiswa adalah belajar sendiri dan tutorial tatap muka.

Namun mereka juga masih menganggap perlu belajar bersama dengan teman, baik dengan teman kelompoknya maupun dengan teman di luar kelompok belajar.

*Tabel 15*  
*Waktu Belajar Responden*

Waktu Belajar	Jumlah Responden
Lebih dari 10 jam	16 (48,48%)
9 - 10 jam	5 (15,15%)
7 - 8 jam	4 (12,12%)
5 - 6 jam	5 (15,15%)
3 - 4 jam	1 ( 3,03%)
Tidak menjawab	2 ( 6,06%)

Melihat waktu belajar responden kita boleh optimis karena sebagian besar responden mempelajari bahan belajar lebih dari 10 jam per minggu (ketentuan jam belajar 15 jam per minggu).



**Tabel 16**  
**Cara Mengatur Waktu Belajar**

	Ya	Tidak	Tidak Menjawab
Memaksakan diri mengambil beberapa jam setiap hari	18 (54,54%)	8 (24,24%)	7 (21,21%)
Jika ada waktu luang	13 (39,39%)	15 (45,45%)	5 (15,15%)
Jika waktu ujian sudah dekat	10 (30,30%)	15 (45,45%)	8 (24,24%)
Selalu belajar secara teratur	17 (51,51%)	8 (24,24%)	8 (24,24%)

Pengaturan waktu belajar pun tidak ada masalah karena sebagian besar dari responden selalu belajar teratur dan kalau perlu memaksakan diri untuk belajar (54%).

**Tabel 17**  
**Keaktifan Responden dalam Mengerjakan Soal-soal Latihan (Practice Book)**

Selalu mengerjakan	18 orang (54,54%)
Kadang-kadang mengerjakan	15 orang (45,45%)

Tentang soal-soal latihan umumnya responden selalu mengerjakan.



**Tabel 18**  
**Alasan Responden Memilih Program Studi Inggris LP3B-UT**

Karena ada kerjasama dengan UCLES	54,5%
Sistem belajarnya mandiri	69,6%
Biayanya relatif murah	60,6%
Bahan belajarnya menarik	72,7%
Pembayaran dapat dicicil	57,5%
Adanya kesempatan untuk melanjutkan ke program D-III / S1	84,8%
Bervariasinya keahlian yang ditawarkan	78,8%
Adanya kesempatan untuk mengikuti ujian lebih dari satu kali	63,6%
Letak kantor Pusat LP3B strategis	54,5%
Program Bahasa Inggris LP3B memakai sistem sks	66,6%
Iklannya yang berukuran besar di surat kabar	12,1%
Program studi ini memerlukan waktu yang relatif singkat	33,3%
Karena UT yang menyelenggarakannya	36,3%

Alasan responden memilih program studi Inggris LP3b-UT ternyata tidak semata-mata karena adanya hubungan kerjasama dengan luar negeri (UCLES), melainkan karena adanya kesempatan untuk melanjutkan studi ke program D-III dan S1 di samping itu karena berbagai keahlian yang



ditawarkan, bahan belajarnya menarik, sistem belajarnya lain dari yang lain (mandiri), biayanya relatif murah, memakai sistem sks, dan letak kantor pusat LP3B yang strategis.

**Tabel 19**  
**Permasalahan yang ada selama menjadi peserta**  
**Program Studi Inggris LP3B-UT**

	Ya	Tidak	Tidak Menjawab
Tutorial yang biayanya relatif mahal	8 (24,24%)	17 (51,51%)	8 (24,24%)
Pengumuman hasil ujian belum ditetapkan kapan dan dimana	9 (27,27%)	18 (54,54%)	6 (18,18%)
Lokasi ujian ditempatkan pada tempat yang kurang strategis	10 (30,30%)	17 (51,51%)	6 (18,18%)
Pihak Bank yang terkadang menahan bukti pembayaran sehingga peserta tidak dapat mengambil bahan belajar dengan segera	1 (3,03%)	26 (78,79%)	6 (18,18%)
Bahan belajar yang kurang tercetak dengan baik	8 (24,24%)	19 (57,57%)	6 (18,18%)
Isi paket yang kadang-kadang sama dalam satu paket	--	26 (78,79%)	7 (21,21%)
Tugas bacaan yang untuk dikirim terkadang tidak ada	1 (3,03%)	25 (75,75%)	7 (21,21%)
Kotak kaset yang mengalami kerusakan	2 (6,06%)	25 (75,75%)	6 (18,18%)
Buku cerita yang jumlahnya terkadang kurang atau lebih	1 (3,03%)	24 (72,73%)	8 (24,24%)
Sound system untuk ujian "listening" kurang memadai	19 (57,57%)	10 (30,30%)	4 (12,12%)
Tidak tercantumnya nama Anda sebagai peserta ujian padahal Anda sudah membayar uang ujian	8 (24,24%)	17 (51,51%)	9 (24,24%)
Menerima surat pemberitahuan belum membayar padahal sudah	8 (24,24%)	17 (51,51%)	8 (24,24%)

Secara umum pelayanan LP3B-UT dinilai baik oleh responden, penilaian ini hampir merata untuk semua jenis pelayanan yang diberikan LP3B terhadap mahasiswa.

Masalah yang dialami responden umumnya dalam hal "sound system" yang digunakan pada waktu ujian "listening", mereka menganggap kurang memadai, di samping itu lokasi ujian juga dianggap kurang strategis, di mana kapan pengumuman hasil ujian yang belum dipastikan sebelumnya dan cetakan bahan belajar yang kurang baik (mudah lepas).



**Tabel 20**  
**Saran/Pendapat Responden Tentang Buku Teks**

Cukup baik	5 orang (15,15%)
Bagus	4 orang (12,12%)
Baik, tapi bundelnya mudah lepas	3 orang (9,09%)
Cetakannya kurang baik	1 orang (3,03%)
Tidak menjawab	20 orang (60,60%)

Bahan belajar umumnya baik, hanya bundelnya mudah lepas.

**Tabel 21**  
**Saran/Pendapat Responden tentang Buku Tuntunan Belajar Mandiri (BTBM)**

Cukup jelas	3 orang (9,09%)
Kunci jawaban agar dicetak terpisah	2 orang (6,06%)
Agar dicetak menjadi 2 bagian supaya tidak terlalu tebal	12 orang (36,36%)
Baik, hanya bundelnya mudah lepas	2 orang (6,06%)
"Grammar" tidak perlu diulang-ulang dan keterangannya singkat-singkat saja	2 orang (6,06%)
Bagus	3 orang (9,09%)
"Vocabulary" agar ditambah	1 orang (3,03%)
Tidak menjawab	8 orang (24,24%)

Buku tuntunan belajar mandiri umumnya dinilai terlalu tebal, dan responden meminta dibagi menjadi 2 bagian.

**Tabel 22**  
**Saran/Pendapat Responden Tentang Buku Latihan**

Latihan agar diperbanyak	3 orang (9,09%)
Kunci jawaban agar diletakan diakhir latihan	1 orang (3,03%)
Bundel buku latihan dibuat lebih kuat	5 orang (15,15%)
Cukup bagus	3 orang (9,09%)
Bagus	4 orang (12,12%)
Terlalu tebal	1 orang (3,03%)
Tidak menjawab	16 orang (48,48%)

Buku latihan umumnya dinilai baik tapi banyak juga diantara mereka yang tidak menjawab (48%) mungkin mereka menganggap tidak perlu menjawab karena tidak ada masalah.



**Tabel 23**  
**Saran/Pendapat Responden tentang**  
**Kaset Pelajaran Bahasa Inggris**

Baik	7 orang (21,21%)
Cukup baik	3 orang (9,09%)
Rekaman untuk bacaan terputus di tengah-tengah	1 orang (3,03%)
Beberapa bagian dari kaset tidak jelas	4 orang (12,12%)
Rekaman terlalu bising	1 orang (3,03%)
Kaset agar diteliti kembali karena terdapat bacaan yang sama	1 orang (3,03%)
Tidak menjawab	16 orang (48,48%)

Kaset pelajaran bahasa Inggris juga dinilai cukup baik, namun ada beberapa bagian dari kaset yang tidak jelas. Rekamannya ternyata setelah diteliti hal ini disebabkan karena pembicaraan direkam dalam situasi yang sebenarnya. Hal ini bertujuan agar para mahasiswa terlatih mendengar pembicaraan.

**Tabel 24**  
**Saran/Pendapat Responden tentang**  
**Pembelian Formulir Registrasi**

Lancar	7 orang (21,21%)
Cukup baik	6 orang (9,09%)
Formulir registrasi dan ujian agar sekaligus	1 orang (3,03%)
Tidak menjawab	19 orang (57,57%)

Tentang pembelian formulir registrasi, mahasiswa umumnya mengatakan cukup baik dan lancar. Sekitar 57% dari mahasiswa tidak menjawab pertanyaan tersebut, mungkin karena memang tidak ada masalah. Dugaan ini dikuatkan dengan hasil pembicaraan mahasiswa LP3B (secara tatap muka) di mana mereka menyatakan bahwa formulir LP3B umumnya mudah didapat dan pelayanan dari petugas penjualan/pengambilan formulir umumnya sangat baik.

**Tabel 25**  
**Saran/Pendapat Responden tentang**  
**Proses Pembayaran di Bank**

Lancar	9 orang (27,27%)
Cukup baik	4 orang (12,12%)
Ada Bank yang belum mengerti prosedur	2 orang (6,06%)
Pembayaran agar dilakukan di LP3B Pusat	1 orang (3,03%)

berlanjut



Pembayaran agar dilakukan di Bank terdekat	1 orang ( 3.03%)
Ada Bank yang membebani biaya transfer	1 orang ( 3.03%)
Tidak menjawab	15 orang (45.45%)

Proses pembayaran di Bank juga dinilai cukup baik dan lancar.

**Tabel 26**  
**Saran/Pendapat Responden tentang**  
**Proses Pengambilan Bahan Belajar**

Lancar	7 orang (21.21%)
Cukup baik	4 orang (12.12%)
Bahan belajar tersedianya mendesak dengan waktu ujian	3 orang ( 9.09%)
Perlu ada pengumuman per pos kapan dapat diambil bahan belajar (tgl.pengambilan bahan belajar harus pasti)	2 orang ( 6.06%)
Bahan belajar agar sudah tersedia sebelum ditawarkan	2 orang ( 6.06%)
Bahan belajar agar tersedia di UPBJJ	1 orang ( 3.03%)
Tidak menjawab	14 orang (42.42%)

Proses pengambilan bahan belajar juga dinilai cukup baik dan lancar, saran sebagian mahasiswa agar bahan belajar tersebut dapat dipersiapkan jauh sebelumnya.

**Tabel 27**  
**Saran/Pendapat Responden tentang**  
**Bahan Registrasi Ulang**

Baik	4 orang (12.12%)
Cukup baik	6 orang (18.18%)
Waktunya agar diperpanjang	1 orang ( 3.03%)
Tidak Menjawab	22 orang (66.67%)

Sebagian besar mahasiswa tidak menjawab pertanyaan tentang registrasi ulang ini (67%) namun dari data yang masuk, hal ini juga dinilai cukup baik dan lancar.

**Tabel 28**  
**Saran/Pendapat Responden tentang Pendaftaran Ujian**

Lancar	6 orang (18.18%)
Cukup baik	5 orang (15.15%)

berlanjut



Pendaftaran agar dibuka satu bulan atau tidak terlalu jauh dengan waktu ujian	3 orang ( 9.09%)
Pengumuman pendaftaran ujian agar dilakukan secara luas dan berulang kali	2 orang ( 6.06%)
Waktu pendaftaran terlalu singkat	1 orang ( 3.03%)
Agar diberikan keringanan	1 orang ( 3.03%)
Pendaftaran agar dapat dilakukan di UPBJJ	1 orang ( 3.03%)
Waktu pendaftaran agar disamakan dengan waktu registrasi ulang	1 orang ( 3.03%)
Tidak menjawab	13 orang (39.40%)

Tentang pendaftaran ujian umumnya mengatakan cukup baik dan lancar.

**Tabel 29**  
**Saran/Pendapat Responden tentang Pelaksanaan Ujian**

Lancar	3 orang ( 9.09%)
Cukup lancar	5 orang (15.15%)
Tempat ujian agar disesuaikan dengan tempat tinggal mahasiswa	4 orang (12.12%)
Perlu adanya perhatian lebih untuk ujian lisan	2 orang ( 6.06%)
Untuk peserta yang datang lebih dulu agar diperbolehkan memilih tempat duduk	1 orang ( 3.03%)
Ruang ujian agar diperkecil	1 orang ( 3.03%)
Tidak menjawab	17 orang (51.51%)

Mengenai pelaksanaan ujian sebagian mahasiswa mengatakan cukup lancar, namun ada juga yang mengharapkan agar lokasi ujian disesuaikan dengan tempat tinggal mahasiswa.

**Tabel 30**  
**Saran/Pendapat Responden tentang Pengumuman Hasil Ujian**

Baik	3 orang ( 9.09%)
Cukup baik	3 orang ( 9.09%)
Waktu pengumuman jangan terlalu lama	7 orang (21.21%)
Nilai agar disertakan dalam pengumuman	1 orang ( 3.03%)
Pengumuman ujian lebih baik dipasang di LP3B Pusat	1 orang ( 3.03%)
Pada waktu ujian berakhir agar ada pemberitahuan kapan hasil ujian diumumkan	1 orang ( 3.03%)
Tidak menjawab	17 orang (51.51%)

Pendapat responden tentang pengumuman hasil ujian cukup baik, mereka menginginkan waktu pengumuman ujian tidak terlalu lama.



**Tabel 31**  
**Saran/Pendapat Responden tentang Pelaksanaan Tutorial**

Baik	5 orang (15.15%)
Cukup baik	4 orang (12.12%)
Waktu tutorial sebaiknya ada yang pagi hari	1 orang ( 3.03%)
Tidak menjawab	23 orang (69.70%)

Tentang pelaksanaan tutorial mahasiswa menganggap sudah cukup baik.

**Tabel 32**  
**Saran/Pendapat Responden tentang Tutor**

Baik	3 orang ( 9.09%)
Cukup membantu	4 orang (12.12%)
Agar ada tambahan tenaga tutor di LP3B	2 orang ( 6.06%)
Agar disediakan tutor yang "native speaker"	1 orang ( 3.03%)
Agar data-data tutor lebih dilengkapi	1 orang ( 3.03%)
Agar tutor mengerti "point-point" yang ada di dalam buku teks	1 orang ( 3.03%)
Tidak menjawab	21 orang (63.64%)

- Sebagian mahasiswa mengatakan bahwa tutor cukup membantu mereka
- Ada mahasiswa yang meminta agar tutor mengerti "point-point" yang ada dalam buku teks.
- 64% mahasiswa tidak menjawab pertanyaan tentang tutor ini.



### BAB III

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan di atas, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa, pendapat mahasiswa tentang program studi Inggris di LP3B umumnya baik, dan mereka menganggap bahwa belajar bahasa Inggris ini sangat penting. Motivasi mereka umumnya tinggi. Hal ini dapat dilihat dari alasan mereka masuk LP3B karena adanya kesempatan untuk melanjutkan studi ke DIII dan S1. Alasan lain adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keyakinan diri, serta agar lebih mandiri.

Ternyata cara belajar yang disukai mahasiswa bervariasi. Umumnya mereka mengatakan bahwa belajar sendiri efektif, tetapi di samping itu mereka masih juga menginginkan belajar bersama-sama baik dengan kelompoknya sendiri maupun di luar kelompok belajar. Tentang tutorial tatap muka dan bimbingan belajar secara khusus (melalui surat atau konsultasi), sebagian besar mahasiswa mengatakan efektif.

Permasalahan utama yang dialami mahasiswa program studi Inggris LP3B-UT adalah dalam hal ujian "listening" di mana "sound System" yang dipakai dianggap kurang memadai. Permasalahan lain yang dialami mahasiswa, sesuai dengan jawaban dalam angket yang mereka isi umumnya dalam hal-hal berikut:

1. biaya tutorial yang relatif mahal;
2. pengumuman hasil ujian yang belum pasti;
3. lokasi ujian yang kurang strategis;
4. cetakan bahan belajar (modul) kurang baik dan bundelnya mudah terlepas;
5. buku tuntutan belajar mandiri (BTBM) umumnya dianggap terlalu tebal;
6. beberapa bagian dari kaset ada yang kurang jelas.

Hal lain seperti: buku latihan, materi, buku teks, formulir registrasi, proses pembayaran di Bank, proses pengambilan bahan belajar, registrasi ulang, pendaftaran ujian, pelaksanaan ujian, pelaksanaan tutorial, umumnya mahasiswa menganggap cukup baik dan tidak ada masalah.



Dari beberapa kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan untuk lebih mengembangkan program studi Inggris LP3B-UT khususnya dalam meningkatkan sistem pelayanannya adalah perlu untuk lebih memperhatikan kondisi dari bahan belajar, baik dari segi pencetakannya maupun kejelasan suara (kaset).

Dalam ujian listening "Sound System" harus benar-benar diperhatikan, juga ruang ujian harus dicari yang kedap suara, karena kedua hal tersebut sangat mempengaruhi hasil ujian mahasiswa. Adalah lebih baik apabila bahan belajar dipersiapkan jauh sebelumnya, sehingga ketika mahasiswa membutuhkan bahan belajar tersebut sudah siap dan tidak mendesak dengan waktu ujian. Tutorial harus selalu dievaluasi, sejauh mana peran mereka dalam membantu belajar mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan sebelum LP3B menerbitkan buletin bulannya yang dinamakan "Newslink". Dengan adanya buletin ini maka sebagian permasalahan mahasiswa yang menyangkut informasi baik yang bersifat akademik maupun administratif dapat teratasi. Di samping itu program televisi yang didasarkan pada tema bagaimana belajar bahasa secara mandiri yang kini sedang berlangsung ataupun didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan mahasiswa yang bersifat akademik yang masuk ke LP3B dapatlah juga kiranya lebih memotivasi mereka untuk menyelesaikan studi mereka. Karena menyelesaikan studi bukanlah hanya menjadi tanggung jawab siswa tetapi juga menjadi tanggung jawab institusi di mana mereka belajar. Dengan adanya suatu "hot-line-service" (yang sedang dalam perencanaan) yaitu pelayanan telpon khusus mengenai hal-hal yang bersifat akademis dalam arti menjawab pertanyaan mahasiswa yang mendapat kesulitan dalam memahami 26 bagian-bagian dari modul dapatlah kiranya membantu proses belajar mereka.

Apabila LP3B telah dapat membenahi kebutuhan sebagian masyarakat akan berbagai kemahiran berbahasa Inggris dan dapat membantu menyelesaikan studi para siswa atau memacu motivasi mahasiswanya melalui kualitas modul, program televisi, radio dan pelayanan mahasiswa yang tinggi, tidaklah berlebihan kiranya LP3B dapat menjadi lembaga bahasa yang paling terkemuka di negeri ini.



Doris T. Stephens, Learning Spanish at a Distance dalam John S. Daniel, Martha A. Stroud dan John R. Thomson, Learning at a Distance: A World Perspective. Edmonton: Athabasca University/International Council for Correspondence Education, 1982.

CN. Coffey dan MH. Appley, Motivation, Theory and Research, New Delhi: Wiley Eastern Limited, 1980.

RC. Gardner, Social Psychology and Second Language Learning: The Role of Attitudes and Motivation, London: Edward Arnold Ltd, 1985.

Keneth N. Wexley and Gary A. Yukl, Organizational Behavior and Personnel Psychology Homewood: Richard D. Irwin Inc., 1977.

Abraham H. Maslow, Motivasi dan Kepribadian, Jakarta, PT. Gramedia, 1984.



Lampiran

KUESIONER  
KAJIAN KEBUTUHAN  
MEMPELAJARI BAHASA INGGRIS MELALUI  
SISTEM BELAJAR JARAK JAUH DI KALANGAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI INGGRIS  
- UNIVERSITAS TERBUKA

UNIVERSITAS TERBUKA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA, MARET 1990



## KATA PENGANTAR

Saudara mahasiswa yang terhormat,

Walaupun motivasi Anda untuk belajar bahasa Inggris melalui sistem belajar jarak jauh sudah tinggi, tetapi tanpa ditunjang dengan sarana yang baik seperti buku teks, kaset, tutor, sistem registrasi, dan sistem ujian, sangat sulitlah untuk membayangkan hasil yang dapat Anda capai. Hal seperti ini kami sadari sepenuhnya. Kami juga yakin, bahwa dalam penyelenggaraan program studi Inggris - UT itu masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu Andalah satu-satunya sumber yang paling berharga bagi kami untuk mengetahui kekurangan ataupun kelebihan penyelenggaraan program studi Inggris - UT selama ini.

Dengan menjawab sejujur-jujurnya kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, berarti Anda memberikan sumbangan yang berharga untuk memperbaiki penyelenggaraan program studi Inggris - UT sesuai dengan kebutuhan Anda mempelajari bahasa Inggris melalui sistem belajar jarak jauh.

Kami sangat mengharapkan agar kuesioner ini dapat Anda kembalikan paling lambat satu minggu setelah anda menerima kuesioner ini.

Demi kemudahan Anda, kami sediakan amplop yang telah berperangko. Anda tinggal memasukkan kuesioner yang telah diisi ke dalam amplop tersebut dan mengirimkannya langsung kepada:

LP3B - UT  
d/a Siti Era Mardiani  
Jalan Cilacap 6 A  
Jakarta 10310

Jawaban Anda kami jamin kerahasiaannya dan sama sekali tidak mempengaruhi laporan kemajuan belajar Anda sebagai mahasiswa Universitas Terbuka.

Atas perhatian dan kerjasama Anda kami ucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, Maret 1990  
Staf Pengembang Program

Siti Era Mardiani



**KUESIONER****A. IDENTITAS MAHASISWA**

Isilah pertanyaan di bawah ini, berilah tanda atau lingkarilah nomor jawaban, sesuai dengan sifat pertanyaan-pertanyaan tersebut.

1. Usia Anda : .... tahun
2. Jenis kelamin : 1. Pria 2. Wanita
3. Status perkawinan: 1. Belum kawin  
2. Kawin dan belum punya anak  
3. Kawin dan punya anak
4. Pekerjaan : 1. Tidak bekerja (langsung ke pertanyaan no. 9)  
2. Bekerja
5. Apabila Anda bekerja, apakah profesi Anda?
  1. Pegawai pemerintah, bukan guru
  2. Pegawai swasta, bukan guru
  3. Guru
  4. Pegawai BUMN
  5. ABRI
  6. Pegawai Bank
  7. lainnya sebutkan .....
6. Dalam pekerjaan Anda, tingkat manajemen manakah yang Anda duduki sekarang?
  1. Pelaksana
  2. Atasan pelaksana
  3. Atasan. atasan pelaksana
  4. Atasan, atasan, atasan pelaksana
  5. Atasan, atasan, atasan, atasan pelaksana
7. Berapa jumlah jam kerja Anda setiap minggu?  
..... jam



## B. INFORMASI PRIBADI

8. Bagaimana sikap pimpinan Anda terhadap aktivitas studi Anda di UT?

1. Mendukung, karena memberikan kelonggaran waktu untuk studi
2. Tidak mendukung, karena saya tidak pernah diijinkan meninggalkan kantor pada jam kerja.
3. Mendukung atau tidak, saya tetap mengikuti program studi Inggris-UT.

9. Siapakah yang membiayai studi Anda di UT?

1. Orang tua
2. Sendiri
3. Suami/istri
4. Lainnya: .....

10. Seberapa pentingkah pelajaran bahasa Inggris ini bagi Anda?

1. Sangat penting sekali
2. Sangat penting
3. Penting
4. Kurang Penting
5. Tidak penting

11. Apakah program studi Inggris yang Anda ikuti sekarang sesuai dengan keinginan Anda dalam hal berikut ini? (harap dijawab seluruhnya)

	SS	S	AS	KS	STS
1. dengan bidang pekerjaan Anda	1	2	3	4	5
2. dengan latar belakang pendidikan	1	2	3	4	5
3. dengan minat	1	2	3	4	5
4. dengan bakat	1	2	3	4	5

Keterangan: STS = Sangat tidak sesuai

KS = Kurang Sesuai

AS = Agak Sesuai

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai



12. Apa tujuan Anda memilih Program Studi Inggris UT? (harap dijawab seluruhnya)

a. Akademik

	Tidak	Ya
1. Meningkatkan dan menambah ilmu	1	2
2. Memperoleh gelar	1	2
3. Memperoleh kredit untuk studi selanjutnya	1	2
4. Lainnya: .....	1	2

b. Karir

	Tidak	Ya
1. Untuk menemukan karir yang sesuai dengan minat	1	2
2. Untuk persiapan karir yang akan ditempuh	1	2
3. Lainnya: .....	1	2

c. Pekerjaan

	Tidak	Ya
1. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam pekerjaan	1	2
2. Meningkatkan kesempatan naik pangkat/jabatan	1	2
3. Meningkatkan penghasilan	1	2
4. Lainnya: .....	1	2

d. Kegiatan Sosial Budaya

	Tidak	Ya
1. Ingin aktif dalam kehidupan mahasiswa dan kehidupan kampus	1	2
2. Mengharap dapat berpartisipasi dalam kegiatan kesenian	1	2
3. Ingin banyak teman dikalangan kampus	1	2
4. Lainnya: .....	1	2

e. Pengembangan Pribadi

	Tidak	Ya
1. Menambah keyakinan diri	1	2
2. Meningkatkan ketrampilan kepemimpinan	1	2
3. Meningkatkan kemampuan agar sejajar dengan teman	1	2
4. Meningkatkan dan memperkaya ketrampilan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	1	2
5. Meningkatkan kemampuan agar dapat mandiri	1	2
6. Mengisi waktu luang	1	2



13. Komunikasi apa yang sering Anda lakukan dengan UT dalam rangka mengikuti program studi Inggris ini (harap dijawab seluruhnya)

	SSS	SS	S	K	TP
1. Berkunjung ke UPBJJ	1	2	3	4	5
2. Berkunjung ke UT (LP3B)	1	2	3	4	5
3. Mengirim surat ke UPBJJ	1	2	3	4	5
4. Mengirim surat ke UT (LP3B)	1	2	3	4	5
5. Menelepon ke UPBJJ	1	2	3	4	5
6. Menelepon ke UT (LP3B)	1	2	3	4	5

Keterangan: SSS = Sangat sering sekali

SS = Sangat sering

S = Sering

K = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

14. Efektifkah komunikasi yang Anda lakukan tersebut?

	SES	SE	E	KE	TE
1. Berkunjung ke UPBJJ	1	2	3	4	5
2. Berkunjung ke UT (LP3B)	1	2	3	4	5
3. Mengirim surat ke UPBJJ	1	2	3	4	5
4. Mengirim surat ke UT (LP3B)	1	2	3	4	5
5. Menelepon ke UPBJJ	1	2	3	4	5
6. Menelepon ke UT (LP3B)	1	2	3	4	5

15. Bentuk belajar manakah yang dirasakan paling efektif bagi Anda?  
(harap dijawab seluruhnya)

	SES	SE	E	KE	TE
Bentuk Belajar:					
1. Belajar mandiri	1	2	3	4	5
2. Belajar bersama teman dalam kelompok belajar	1	2	3	4	5
3. Belajar bersama teman di luar kelompok belajar	1	2	3	4	5
4. Tutorial tatap muka	1	2	3	4	5
5. Dalam bimbingan khusus (konsultasi, surat)	1	2	3	4	5
6. Lainnya .....	1	2	3	4	5



Cara belajar:

	SES	SE	E	KE	TE
1. Anda belajar mengikuti petunjuk yang ada dalam buku tuntunan belajar mandiri	1	2	3	4	5
2. Sekalipun bahan belajar sudah memberikan petunjuk yang jelas, namun Anda belajar menurut cara Anda sendiri	1	2	3	4	5
3. Anda menghapuskan materi bahan belajar agar mengingatnya pada saat ujian	1	2	3	4	5
4. Anda merasa cukup hanya mempelajari summary (kesimpulan) saja	1	2	3	4	5
5. Mencoba mengkaitkan materi bahan belajar dengan pengetahuan dari bahan lain	1	2	3	4	5
6. Anda berlatih mengucapkan dan mengeja dalam bahasa Inggris	1	2	3	4	5
7. Anda mengerjakan semua latihan yang ada dalam buku teks (Student's book)	1	2	3	4	5
8. Lainnya .....	1	2	3	4	5

Keterangan: SES : Sangat efektif sekali

SE : Sangat efektif

E : Efektif

KE : Kurang efektif

TE : Tidak efektif

16. Di lingkungan manakah yang memberi kemungkinan bagi Anda untuk belajar dengan tenang? (harap dijawab seluruhnya).

	Tidak	Ya
1. Di kantor, karena ada orang tempat bertanya	1	2
2. Di kantor, karena banyak teman sesama mahasiswa UT	1	2
3. Di rumah, karena bisa mengatur waktu sendiri	1	2
4. Di rumah, karena bisa minta bantuan suami/istri	1	2
5. Di tempat kelompok belajar, karena bisa diskusi	1	2
6. Di tempat tutorial, karena bisa bertanya pada tutor	1	2
7. Di rumah teman, karena tidak mengganggu keluarga	1	2
8. Di perpustakaan, karena suasananya mendukung	1	2
9. Di perpustakaan, karena dapat meminjam buku lainnya secara langsung	1	2
10. Di Perpustakaan, karena dapat mendengarkan kaset dengan tenang	1	2
11. Lainnya .....	1	2



17. Untuk mempelajari bahan belajar, Anda memerlukan waktu khusus baik di rumah, di tempat kerja, di bis, atau di mana saja. Berapa jam rata-rata Anda mempelajari bahan belajar dalam satu minggu? ..... jam.

18. Bagaimana cara Anda mengatur waktu belajar?

Tidak Ya

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Memaksakan diri mengambil beberapa jam setiap hari | 1 | 2 |
| 2. Kalau ada waktu luang, baru belajar                | 1 | 2 |
| 3. Kalau masa ujian sudah dekat                       | 1 | 2 |
| 4. Sudah terbiasa belajar secara teratur              | 1 | 2 |
| 5. Lainnya .....                                      | 1 | 2 |

19. Apakah Anda mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku latihan (practice book) Anda?

1. Tidak pernah
2. Ya, kadang-kadang
3. Ya, selalu

20. Apakah Anda mengikuti kegiatan UT berikut ini? (harap dijawab seluruhnya)

Tidak Jarang Sering Sangat Sering Selalu

- |  |   |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|---|
| 1. Siaran khusus program studi Inggris UT melalui TV   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. Siaran radio khusus program studi Inggris UT        | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3. Membaca koran/majalah khusus yang memuat program UT | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |



21. Mengapa Anda memilih belajar bahasa Inggris melalui program studi Inggris UT? (harap dijawab seluruhnya)

	Tidak	Ya
1. Karena iklannya yang berukuran besar di koran	1	2
2. Karena program studi ini memakan waktu relatif singkat	1	2
3. Karena yang menyelenggarakannya UT	1	2
4. Karena bekerjasama dengan Universitas besar di Inggris (University of Cambridge Local Examinations Syndicate) dalam penyelenggaraannya	1	2
5. Karena sistemnya yaitu belajar mandiri	1	2
6. Karena biayanya relatif murah	1	2
7. Karena bahan belajarnya menarik	1	2
8. Karena pembayarannya dapat dicicil	1	2
9. Karena adanya kesempatan untuk melanjutkan ke program DIII dan S1	1	2
10. Karena bervariasinya keahlian yang ditawarkan seperti English for Business, English for Translation	1	2
11. Karena adanya kesempatan untuk mengikuti ujian lebih dari satu kali	1	2
12. Karena letak kantor pusat program studi ini yang strategis yaitu di tengah kota	1	2
13. Karena program ini memakai sistem SKS (satuan kredit semester)	1	2

22. Selama Anda belajar di UT, pernahkah Anda mengalami masalah-masalah di bawah ini?

	Tidak	Ya
1. Tutorial yang biayanya relatif mahal	1	2
2. Pengumuman hasil ujian belum ditetapkan kapan dan di mana	1	2
3. Lokasi ujian ditempatkan pada tempat yang kurang strategis	1	2
4. Pihak bank yang terkadang menahan bukti pembayaran sehingga Anda tidak dapat mengambil bahan belajar dengan segera	1	2
5. Bahan belajar yang kurang tercetak dengan baik	1	2
6. Isi paket yang kadang-kadang sama dalam satu paket	1	2
7. Tugas bacaan yang untuk dikirim terkadang tidak ada	1	2
8. Kota kaset yang mengalami kerusakan	1	2



- |   |   |   |
|---|---|---|
| 9. Buku cerita yang jumlahnya terkadang kurang atau lebih                                     | 1 | 2 |
| 10. Sound System untuk ujian "listening" kurang memadai                                       | 1 | 2 |
| 11. tidak tercantumnya nama Anda sebagai peserta ujian padahal Anda sudah membayar uang ujian | 1 | 2 |
| 12. Menerima surat pemberitahuan belum membayar, padahal kenyataannya sudah                   | 1 | 2 |

23. Saran Anda mengenai

a. Bahan belajar

1. Buku teks: .....  
 .....  
 .....

2. Buku Tuntunan belajar mandiri: .....  
 .....  
 .....

3. Buku latihan: .....  
 .....  
 .....

4. Kaset: .....  
 .....  
 .....

b. Sistem registrasi

1. Formulir: .....  
 .....  
 .....

2. Pembayaran di Bank: .....  
 .....  
 .....

3. Pengumuman ujian: .....  
 .....  
 .....

c. Bahan registrasi ulang

.....  
 .....



## d. Sistem ujian

1. Pendaftaran: .....  
.....  
.....
2. Pelaksanaan ujian: .....  
.....  
.....
3. Pengumuman ujian: .....  
.....  
.....

## e. Tutorial

1. Pendaftaran: .....  
.....  
.....
2. Pelaksanaan: .....  
.....  
.....
3. Tutorinya: .....  
.....  
.....

o00o

SEM/yk